

Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknik Kota Padang

Ahmad Sulaiman¹, Irsyad²
^{1,2}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Ahmad Sulaiman¹, e-mail: usersulaiman07@gmail.com
Irsyad², e-mail: irsyad1122@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to obtain information about the Professional Competence of Padang City Technical Vocational High School Teachers (SMKN) in terms of (1) Mastering learning materials, (2) Being able to develop learning programs, (3) Developing learning materials creatively, (4) Being able to implement learning programs, (5) Utilizing technology and information in the learning process, (6) Able to assess the output and implementation of the teaching and learning process. This research is included in the descriptive research, where the sample is taken using the Cochran formula and using the Stratified Proportional Random Sampling technique of 81 teachers. The instrument used is a Likert Scale model using 5 other answers. The results of this study indicate that the Professional Competence of Teachers of SMK Negeri Teknik Padang is in the capable category with an average of 3.94.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Teknik Kota Padang dalam hal (1) Menguasai bahan pembelajaran, (2) Mampu menyusun program pembelajaran, (3) Mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif, (4) Mampu melaksanakan program pembelajaran, (5) Memanfaatkan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran, (6) Mampu menilai output dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, yang dimana pengambilan sampelnya memakai rumus *Cochran* dan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* sebesar 81 orang guru. Instrumen yang digunakan yaitu model Skala Likert menggunakan 5 cara lain jawaban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Teknik Kota Padang berada pada kategori mampu dengan rata-rata 3,94.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional; Kompetensi Profesional Guru



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by journal.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu cara untuk merubah pola berpikir manusia. Melalui pendidikan manusia bisa mengembangkan pola pikir yang mereka miliki menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi lingkungannya. Dengan pendidikan, manusia bisa bermanfaat bagi bangsa dan negaranya.

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, perlu adanya sarana dan sumberdaya manusia yang memadai, seperti sekolah dan guru. Silvia (2013) menyatakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah diperlukan guru yang kompeten, melalui pengembangan potensi dan kemampuan secara individual maupun kelompok sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam Jurnal Asmarani, pengajar yg profesional wajib sanggup menguasai aspek-aspek misalnya aspek berpikir, aspek sikap & aspek keterampilan.

Nellitawati pada jurnalnya menjelaskan bahwa kemampuan yang wajib dimiliki pada kompetensi profesional meliputi: menguasai bahan pembelajaran, sanggup menyusun acara pembelajaran, sanggup melaksanakan acara pembelajaran, & sanggup menilai output.

Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran yang membantu anak didik pada memenuhi standar pendidikan. Menurut Sagala (2011:39) kompetensi professional terdiri dari (1) memahami mata pelajaran, (2) mengetahui materi ajar, (3) mengelola materi ajar, (4) memahami interaksi dan konsep materi ajar, dan (5) menerapkan ilmu pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan penulis di beberapa SMK Negeri Teknik di Kota Padang, terdapat beberapa fenomena yang terjadi. Fenomena pertama adalah sikap diskriminatif dari sebagian guru terhadap setiap siswa. Selain itu, terdapat juga fenomena ketidakefektifan sebagian guru dalam mempersiapkan perangkat

pembelajaran. Selanjutnya, fenomena berikutnya adalah ketidakmampuan sebagian guru dalam menguasai strategi pembelajaran dan kurang memperhatikan perkembangan peserta didik. Hal lain yang ditemukan adalah kurangnya optimalitas sebagian guru dalam melakukan penilaian terhadap setiap siswa secara individual. Selanjutnya, sebagian guru juga kurang menggunakan media yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran. Fenomena terakhir adalah masih adanya guru yang terjebak dalam rutinitas mengajar yang sama setiap harinya. Semua fenomena ini menunjukkan adanya kekurangan dalam pendekatan pembelajaran di SMK Negeri Teknik di Kota Padang..

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasinya berjumlah 343 orang guru dan sampel berjumlah 81 orang guru. Instrumen penelitian merupakan angket contoh skala likert yg mempunyai lima alternatif jawaban. Instrumen penelitian menggunakan model *skala likert*. Uji coba validitas & reliabilitas memakai SPSS versi 25. Data dikumpulkan secara online yaitu memakai google form, data yang sudah terkumpul diolah dengan mencari rata-rata skor.

3. Hasil

Berdasarkan riset yang telah penulis lakukan untuk mengetahui Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Teknik Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 1 di halaman berikutnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Rata-Rata Skor Kompetensi Profesional Guru SMKN Teknik Kota Padang

No.	Indikator	Jumlah Rata-Rata Skor	Kriteria
1	Menguasai Bahan Pembelajaran	3.88	Mampu
2	Menyusun Program Pembelajaran	3.97	Mampu
3	Mengembangkan Materi Pembelajaran Secara Kreatif	3.75	Mampu
4	Melaksanakan Program Pembelajaran	3.84	Mampu
5	Memanfaatkan Teknologi Dan Informasi dalam Proses Pembelajaran	4.07	Mampu
6	Menilai Hasil Dan Proses Belajar Mengajar Yang Telah Dilaksanakan	4.10	Mampu
Jumlah		23.61	Mampu
Rata-Rata		3.94	

Rata-rata tertinggi dari tabel diatas yaitu pada Mampu menilai output dan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan skor rata-rata 4,10. Sedangkan skor terendah yaitu Mengembangkan Materi Pembelajaran Secara Kreatif dengan skor rata-rata 3,75. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Teknik Kota Padang dengan perolehan skor rata-rata 3,94 berada pada kategori Mampu.

4. Pembahasan

Dari hasil penelitian, kompetensi profesional guru memiliki rata-rata 3,94 berada pada kategori mampu. Indikator tertinggi yaitu menilai output dan pelaksanaan belajar mengajar yang telah dilaksanakan dengan skor rata-rata 4,10. Indikator ini berjumlah 8 pernyataan dan termasuk dalam kategori mampu. Menurut Masbur (2012:356) diharapkan guru mampu menerapkan kompetensi profesional dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan tujuannya untuk melihat sejauh mana kompetensi peserta didik dalam memahami pembelajaran tetapi juga untuk melihat kompetensi profesional guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan melihat kemampuan guru selama mengajar.

Indikator kedua yaitu Memanfaatkan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran dengan skor rata-rata 4,07. Indikator ini berjumlah 6 pernyataan dan termasuk dalam kategori mampu. Upaya yang dapat dilakukan yaitu seorang guru harus memiliki ide kreatif dan variatif dalam membuat media pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa bisa termotivasi dalam belajar dan pembelajaran dikelas pun tidak monoton.

Indikator ketiga yaitu menyusun program pembelajaran dengan skor rata-rata 3,97. Indikator ini berjumlah 9 pernyataan dan termasuk dalam kategori mampu. Upaya meningkatkan item sulit mengenali karakteristik siswa sebelum menyusun silabus adalah guru harus memahami bagaimana karakteristik siswa dengan cara melakukan pendekatan belajar seperti berinteraksi dengan siswa.

Indikator keempat yaitu menguasai bahan pembelajaran dengan skor rata-rata 3,88. Indikator ini berjumlah 6 pernyataan dan termasuk dalam kategori mampu. Upaya meningkatkan item pengayaan yaitu guru harus mengidentifikasi siswa yang sulit dalam belajar, mengidentifikasi keberhasilan siswa terhadap materi yang sudah dipahami, dan mengevaluasi nilai siswa.

Indikator kelima yaitu melaksanakan program pembelajaran dengan skor rata-rata 3,84. Indikator ini berjumlah 3 pernyataan dan termasuk dalam kategori mampu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara guru mengeluarkan ide-ide, inovasi dan kreativitas untuk menyampaikan pembelajaran dengan berbagai macam cara, contoh: menampilkan video ilustrasi terkait pelajaran yang sedang dibahas, membawa contoh alat peraga dan atau menggunakan perpustakaan untuk mencari materi pembelajaran, laboratorium komputer untuk melakukan kegiatan praktikum. Menurut Sukiman (2012:29) tujuannya guru dapat mengimplementasikan kemampuan keprofesionalannya serta peserta didik juga aktif.

Indikator keenam yaitu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dengan skor rata-rata 3,75. Indikator ini berjumlah 6 pernyataan dan termasuk dalam kategori mampu. Menurut Setyawan (2013:10) upaya meningkatkan aspek *ice breaking* agar siswa termotivasi dalam belajar menjadi kategori sangat mampu maka alternatif yang dilakukan guru adalah melakukan *ice breaking* pada pembelajaran supaya pembelajaran tidak membosankan bagi siswa.

4. Simpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan tentang kompetensi profesional guru SMK Negeri Teknik Kota Padang dapat disimpulkan pada kategori mampu. Indikator dalam menguasai bahan pembelajaran berada pada kategori mampu, menyusun program pembelajaran berada pada kategori mampu, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif berada pada kategori mampu, melaksanakan program pembelajaran berada pada kategori mampu, memanfaatkan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran berada pada kategori mampu, menilai output dan pelaksanaan proses belajar mengajar berada pada kategori mampu. Jadi dapat disimpulkan bahwa sudah mencapai semua indikator yang penulis teliti dengan memperoleh kategori mampu. Berdasarkan hasil tersebut maka Kompetensi Profesional Guru perlu ditingkatkan lagi.

Daftar Rujukan

- Asmarani, Nur'aeni. (2014). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Administrasi Pendidikan*. Padang: UNP.
- Masbur. 2012. Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi; Suatu Analisis Teoritis. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 12(2).
- Nellitawati, dkk. (2021). Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Padang Panjang. Padang: Jurnal Bahana. *Journal of Educational Administration and Leadership*. Padang: UNP
- Sagala, S. (2011). *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setyawan. 2013. Penerapan Ice Breaking (Penyegar Pembelajaran) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VIII A Mts An-Nur Pelopor Bandarjaya Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Fisika* 3(1):10.
- Silvia, Sri. (2013). Persepsi Guru Terhadap Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Oleh Kepala Sekolah Di SMP Negeri 18 Padang. *Jurnal Bahana Administrasi Pendidikan*. Padang: UNP
- Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran Video Drama Berbasis Audio Visual.
- UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (n.d.)